

BAB V

PEMBAHASAN, KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini disajikan berturut-turut pembahasan, kesimpulan dan rekomendasi sebagai hasil penelitian tentang "Dukungan Isi Kurikulum Pendidikan Sekolah Dasar Kecabangan Ajudan Jenderal TNI AD terhadap Tuntutan Tugas Pokok Satuan". Pembahasan hasil penelitian didasarkan pada hasil analisis dukungan isi Kurdik Sesarcab Ajen TNI AD terhadap tuntutan penguasaan tugas pokok satuan sebagaimana telah disajikan dalam bab IV. Berdasarkan hasil pembahasan akan dirumuskan kesimpulan yang sekaligus digunakan sebagai dasar perumusan rekomendasi penelitian.

A. Pembahasan

Sebagaimana telah diketahui, bahwa Pusdikajen Kodiklat TNI AD adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan Sesarcab Ajen TNI AD yang merupakan pendidikan pembentukan perwira Kecabangan Ajudan Jenderal TNI AD. Fungsinya adalah untuk memberi bekal awal bagi para siswa Perwira Pertama Ajen agar mereka dapat melaksanakan tugas dengan baik di Satuan Ajudan Jenderal TNI AD. Berdasarkan hasil analisis dalam bagian sebelumnya, bagian ini membahas dukungan isi Kurdik Sesarcab Ajen TNI AD terhadap tuntutan tugas pokok satuan.

Dalam kajian teori (Bab II) telah dikemukakan bahwa kurikulum merupakan rancangan pendidikan yang menggambarkan seluruh pengalaman belajar bagi peserta didik. Kurikulum Sesarcab Ajen TNI AD telah dirancang sedemikian rupa sehingga didalamnya terintegrasi filosofi, nilai-nilai, pengetahuan, dan praktek pendidikan. Prinsip relevansi harus dipertimbangkan dalam pengembangan

kurikulum tanpa mengabaikan prinsip-prinsip fleksibilitas, kontinuitas, praktis, dan efektifitas.

Prinsip relevansi kurikulum pendidikan Sesarcab Ajen TNI AD dapat dibedakan menjadi dua macam. Relevansi didalam (internal) kurikulum itu sendiri menunjuk pada konsistensi antar komponen kurikulum (tujuan, isi/konten, strategi pembelajaran/metode pengajaran dan evaluasi). Relevansi keluar (eksternal) kurikulum pendidikan Sesarcab Ajen TNI AD menunjuk pada kesesuaian kurikulum tersebut dengan tuntutan penguasaan tugas pokok satuan Ajen TNI AD. Pendidikan yang diselenggarakan di Sesarcab Ajen TNI AD pada prinsipnya merupakan upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia/prajurit TNI AD, khususnya mereka yang diberi kepercayaan mengemban tugas pokok satuan Ajen TNI AD.

Tujuan pendidikan yang diselenggarakan di Sesarcab Ajen TNI AD adalah untuk membentuk dan mengembangkan Perwira Pertama TNIAD lulusan Akmil, Semapa PK dan Secapa untuk menjadi Perwira Kecabangan Ajudan Jenderal yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sebagai Perwira urusan (Paur), Perwira Staf (Pa Staf) atau Jabatan Golongan IX yang berjiwa Sapta Marga dan Sumpah Prajurit, serta memiliki kondisi jasmani yang samapta. Melalui pendidikan tersebut diharapkan terwujud suatu moment yang tepat untuk mendidik dan melatih para perwira Pertama Ajen sesuai spektrum kemampuan prajurit TNI AD untuk merospon tuntutan tugas dilapangan, khususnya dilapangan Kekuasaan Teknis Kecabangan Ajudan Jenderal (LKT Ajen).

Sebagaimana telah disinggung dalam Bab I bahwa kurikulum pendidikan yang terakhir diterapkan di Sesarcab Ajen adalah kurikulum yang relatif baru. Kurikulum tersebut memiliki dimensi inovatif yang meliputi lama atau durasi

pendidikan, jumlah jam pelajaran, tujuan, tugas-tugas keluaran/lulusan pendidikan, sasaran dan struktur materi pelajaran.

Ajudan Jenderal sebagai salah satu kecabangan yang mengembanfungsi teknis organisasi TNI AD, pada hakekatnya merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sejarah pertumbuhan dan perkembangan TNI AD. Satuan Ajudan Jenderal TNI AD mengemban tugas-tugas pokok untuk menyelenggarakan administrasi personel (prajurit dan sipil), menyelenggarakan administrasi umum, dan menyelenggarakan pembinaan kesejahteraan mori, penyaluran dan penyediaan lapangan kerja. Keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab TNI AD secara cepat, tepat dan berkesinambungan.

Sesuai dengan tuntutan perkembangan masyarakat akhir-akhir ini, perubahan organisasi dengan paradigma baru peran TNI AD, maka pendidikan yang diselenggarakan di Sescarcab Ajen TNI AD diharapkan mampu menghasilkan Ajen TNI AD yang profesional. Kurikulum pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan di Sescarcab Ajen TNI AD. Kurdik Sescarcab Ajen TNI AD disusun dengan berpedoman pada ketentuan dan aturan kurikulum pendidikan militer, khususnya yang berkenaan dengan prinsip-prinsip, fungsi-fungsi dan pembinaan kurikulum pendidikan prajurit TNI AD.

Mengingat dukungan isi Kurdik Sescarcab Ajen TNI AD terhadap tuntutan tugas pokok satuan belum pernah diteliti secara khusus, maka peneliti memfokuskan penelitian pada aspek dukungannya. Permasalahannya dibatasi pada aspek dukungan isi Kurdik Sescarcab Ajen TNI AD terhadap tugas pokok satuan. Dalam uraian di bawah ini dijelaskan tugas-tugas pokok satuan, tujuan kurikulum

pendidikan Sesarcab Ajen TNI AD, dan materi pelajaran dalam program pendidikan Sesarcab Ajen TNI AD.

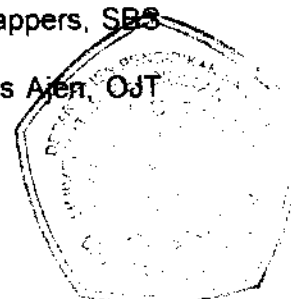
Tugas pokok satuan Ajen TNI AD adalah sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan administrasi personel :
 - 1.1) Pembinaan administrasi personel prajurit;
 - 1.2) Pembinaan administrasi personel sipil;
- 2) Menyelenggarakan administrasi umum :
 - 2.1) Menyelenggarakan publikasi peraturan/buku petunjuk;
 - 2.2) Menyelenggarakan dan melaksanakan pengurusan arsip;
 - 2.3) Menyelenggarakan dan melaksanakan Posmil dan caraka;
- 3) Pembinaan kesejahteraan moril, penyaluran dan penyediaan lapangan kerja :
 - 3.1) Menyelenggarakan dan melaksanakan pembinaan kesejahteraan moril personel;
 - 3.2) Menyelenggarakan dan melaksanakan pembinaan musik militer;
 - 3.3) Menyelenggarakan dan melaksanakan pendataan personel yang akan atau yang sudah disalurkan, memberikan penerangan dan penyuluhan, seleksi, dan mempersiapkan personel yang akan disalurkan;
 - 3.4) Menyelenggarakan dan melaksanakan pendataan, penelitian, koordinasi penelitian, dan koordinasi dengan berbagai pihak/instansi/kedinasan di dalam maupun di luar TNI AD untuk memberikan peluang lapangan kerja dan bantuan modal bagi personel yang akan/sudah disalurkan;
 - 3.5) Menyelenggarakan dan melaksanakan pendataan, penelitian, pengawasan, penentuan personel, lokasi pemukiman, serta koordinasi dengan berbagai pihak/instansi/kedinasan yang terkait, baik di tingkat pusat maupun di daerah dalam rangka transkimi dan pembinaan lanjutan;

- 3.6) Menyelenggarakan dan melaksanakan pendataan berbagai jenis tingkat keterampilan, merencanakan dan melaksanakan penelitian keterampilan bagi personel TNI AD menjelang MPP/pensiun termasuk keluarganya dan pembinaan lanjutan bagi personel yang telah disalurkan.

Agar para lulusan Sesarcab Ajen TNI AD dapat melakukan dengan baik tugas pokok satuan sebagaimana dirumuskan di atas, maka tujuan program pendidikan (Prodik) Ajen TNI AD ditetapkan sedemikian rupa sehingga memiliki sasaran-sasaran sebagai berikut : (1) Bidang pengetahuan dan keterampilan (bidang pengetahuan umum, pengetahuan militer umum, dan pengetahuan militer kecabangan; bidang keterampilan umum, keterampilan militer umum dan keterampilan militer kecabangan); dan (2) Bidang sikap dan perilaku; dan (3) Bidang jasmani.

Untuk mencapai sasaran-sasaran pembelajaran tersebut, maka ditentukan materi-materi pelajaran yang dibedakan menjadi tiga macam subyek pembinaan. Pertama, subyek pembinaan pengetahuan dan keterampilan. Kedua, subyek pembinaan kejuangan dan kepribadian; dan ketiga, subyek pembinaan jasmani. Setiap subyek pembinaan ini didukung oleh beberapa bidang studi (BS), subbidang studi (SSB) dan mata pelajaran (MP). Subyek Pembinaan Pengetahuan dan Keterampilan didukung oleh BS Pengetahuan umum (Manajemen, Cara Penyelenggaraan Penataran, dan Cara Belajar Efektif); BS Pengetahuan Militer Umum (SBS Sejarah Kejuangan Ajen, SBS Dinas Staf, SBS Hukum dan HAM, MP Pembinaan Tenaga Manusia, MP Pembinaan Personel, MP Pembinaan Karir, MP Pengamanan, dan MP Dukungan Bantuan Administrasi Ajen dalam operasi); BS Pengetahuan Militer Kecabangan (SBS Administasi Personel, MP Sislappers, SBS Administrasi Umum, SBS Jahril Lurja, SBS Musik Militer, SBS Alpalsus Ajen, OJT



Bidang Ajen dan Aplikasi Kecabangan Ajen). Subyek Pembinaan Kejuangan dan Kepribadian dilakukan dalam bentuk ekstra kurikuler. Subyek Pembinaan Jasmani didukung BS Jasmani Militer, SBS Ketangkasan Jasmani Militer dan SBS Kesegaran Jasmani. Dalam Tabel 4 di bawah ini ditunjukkan dukungan Kurdik Sesarcab Ajen TNI AD terhadap Tugas Pokok Satuan.



Tabel 4

**Hasil Analisis Dukungan Isi Kurdik Sesarcab
Ajen TNI AD terhadap Tugas Pokok Satuan**

ISI KURDIK SESAR CAB AJEN TNI AD	TUGAS POKOK SATUAN AJEN TNI AD											
	I		II			III						
	1	2	1	2	3	1	2	3	4	5	6	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
A. SUBYEK PEMBINAAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN												
1. BS Pengetahuan Umum												
1.a Manajemen	✓	✓										
1.b Cara penyelenggaraan penataran	✓	✓										
1.c Cara belajar efektif	✓	✓										
2. BS Pengetahuan Militer Umum												
2.a SBS Sejarah Kecabangan Ajen	+	+										
2.b SBS Dinas Staf												
- Dinas staf 3 personil	+	✓										
2.c SBS Hukum dan HAM												
2.c.1 Tata hukum di Indonesia	✓	✓										
2.c.2 Hukum acara pidana militer	✓	✓										
2.c.3 Hukum administrasi negara	✓	✓										
2.d Perlindungan dan gara HAM dalam operasi	✓	✓										
2.e Diskusi hukum dan HAM	✓	✓										
2.f Pembinaan tenaga manusia	+	+										
2.g Pembinaan personil	+	+										
2.h Pembinaan karier	+	+										
2.i Pengamanan	+	✓										
2.j Dukungan Banmin Ajen TNI AD dalam operasi	+	✓										
3. BS Pengetahuan Militer Kecabangan												
3.a SBS Administrasi Personil												
3.a.1 Personil prajurit												
3.a.1.1 Penyediaan	+	+										
3.a.1.2 Pendidikan	+	+										
3.a.1.3 Penggunaan	+	+										
3.a.1.4 Perawatan	+	+										
3.a.1.5 Pemisahan	+	+										
3.a.2 Personil sipil												
3.a.2.1 Pengadaan	+	+										
3.a.2.2 Pendidikan dan lathan	+	+										
3.a.2.3 Penggunaan	+	+										
3.a.2.4 Perawatan	+	+										
3.a.2.5 Pemisahan	+	+										
3.b Sistem pelaporan personil	+	+							+	+	+	+
3.c SBS Administrasi Umum												
3.c.1 Tulisan dinas	+	+	+	+	+							
3.c.2 Surat menyurat dinas	+	+	+	+	+							
3.c.3 Tata naskah	+	+	+	+	+							
3.c.4 Tata kearsipan	+	+	+	+	+							
3.c.5 Statistik	✓	✓	x	x	x							
3.c.6 Pos militer	+	✓	✓	✓	+							
3.d SBS Kesejahteraan moril dan furja												
3.d.1 Koperasi	✓	✓				+	✓					
3.d.2 Transmigrasi						+	✓	✓	✓	+	✓	
3.d.3 Pengurusan dan pemakaman jenazah	+					+						

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3.d.4 Vocra						+	✓	✓	+	✓	+
3.d.5 Hiburan dan kesejahteraan						+	+	✓	✓	✓	✓
3.e Musik militer						✓	+	✓	✓	✓	✓
3.e.1 Teori musik						✓	+	✓	✓	✓	✓
3.e.2 Ilmu dirigent						✓	+	✓	✓	✓	✓
3.e.3 Lagu-lagu musik militer						✓	+	✓	✓	✓	✓
3.f SBS Alpalsus Ajen											
3.f.1 OJT bidang Ajen	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
3.f.2 Aplikasi kecabangan Ajen	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
B. SUBYEK PEMBINAAN KEJUANGAN DAN KETERAMPILAN											
- Ekstra kurikuler											
C. SUBYEK PEMBINAAN JASMANI											
BS Jasmani Militer											
SBS Ketangkasan Jasmani Militer											
C.1 Lintas medan	+	+									
C.2 Kecepatan mars	+	+									
C.3 Berenang	+	+									
C.4 Halang rintang	+	+									
C.5 Ketahanan mars	+	+									
SBS Kesegaran Jasmani											
- Kesegaran jasmani A & B	+	+									
D. LAIN-LAIN											
D.1 Kegiatan Pendidikan											
D.1.1 Jam komandan	✓	✓									
D.1.2 Jam ceramah	✓	✓									
D.1.3 Jam pemeriksaan	✓	✓									
D.1.4 Jam cadangan	✓	✓									
D.2 Kegiatan Ekstra Kurikuler											
D.2.1 Bidang kejuangan dan kepribadian											
D.2.1.1 Pembinaan rohani							+				
D.2.1.2 Pembinaan mental idiologi							+				
D.2.1.3 Pembinaan tradisi dan sejarah corps Ajen	+	+									
D.2.2 Bidang pengetahuan dan keterampilan											
D.2.2.1 Permilidas	+	+									
D.2.2.2 Orgas badan-badan Ajen	+	+									
D.2.2.3 Pelaksanaan LKT Ajen di luar badan Ajen	✓	✓									
D.2.2.4 Tipe-tipe satsikmil	✓	✓						+			
D.2.2.5 Pengetahuan komputer	✓	✓									
D.2.2.6 Penulisan nama badan, tajuk tanda tangan, cap jabatan, papan nama badan	+	+	+	+	+						
D.2.2.7 Singkatan dan akronim	+	+	+	+	+						
D.2.2.8 Formulir	+	+	+	+	+						
D.2.2.9 Tata ruang kantor	+	+									
D.2.2.10 Kantin lapangan							+				
D.2.2.11 Balai Prajurit							+				
D.2.3 Bidang Jasmani											
D.2.3.1 Kesegaran jasmani	+	+									
D.2.3.2 Ketangkasan jasmani	+	+									
D.2.3.3 Olah raga umum	✓	✓									

Keterangan: I, II, dan III : Tugas Pokok Satuan Ajen TNI AD

1, 2, ..., 6 : Sub-sub Tugas Pokok Satuan Ajen TNI AD

+

✓

x

: Sangat mendukung

: Mendukung

: Kurang mendukung

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat dinyatakan bahwa isi Kurdik Sesarcab Ajen TNI AD (baik dalam aspek pembinaan pengetahuan dan keterampilan, pembinaan kejuangan dan keterampilan serta pembinaan jasmani) mendukung tugas pokok satuan. Dukungan ini dapat dipahami lebih jauh dengan mencermati isi Kurdik Sesarcab Ajen TNI AD terhadap tugas pokok satuan. Dukungan isi Kurdik Sesarcab Ajen TNI AD terhadap tugas pokok satuan dapat dicermati lebih jauh dalam lampiran 2.3. (Acara Pendidikan Sesarcab Ajen TNI AD).

Isi Kurdik Sesarcab Ajen TNI AD sebagaimana telah disinggung dalam uraian-uraian sebelumnya terdiri atas BS Pengetahuan Umum (26 Jam Pelajaran), BS Militer Kecabangan (550 Jam Pelajaran); Pembinaan Kejuangan dan Kepribadian dan Pembinaan Jasmani Militer sebanyak 40 Jam Pelajaran (yakni, SBS Ketangkasan Jasmani Militer (32 Jam Pelajaran) dan SBS Kesegaran Jasmani (8 Jam Pelajaran); dan kegiatan pendidikan lain sebanyak 16 jam pelajaran (jam komandan, jam ceramah, jam pemeriksaan, dan jam cadangan); kegiatan ekstra kurikuler : pembinaan kejuangan dan kepribadian, pembinaan pengetahuan dan keterampilan dan pembinaan jasmani. Berdasarkan pembagian jam pelajaran ini dapat dikatakan bahwa subyek pembinaan pengetahuan dan keterampilan sebanyak 92 % ; subyek pembinaan kejuangan dan kepribadian sebanyak 0 %; subyek pembinaan jasmani sebanyak 5,6 %; dan kegiatan pembinaan lainnya sebanyak 2,2 %.

Dalam penjabaran kurikulum pendidikan (lihat Lampiran 2.2 RPP) ditetapkan kategori setiap BS/SBS/MP dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan-tujuan pembelajaran serta dukungannya terhadap kemampuan melaksanakan tugas pokok satuan, yaitu kategori mutlak dan penting. Pertimbangan ini sebenarnya sekaligus menggambarkan adanya dukungan BS/SBS/MP Prodik Sesarcab Ajen TNI AD terhadap tuntutan tugas pokok satuan. Bagaimana dukungan setiap BS/SBS/MP

terhadap tugas pokok satuan Ajen TNI AD ditunjukkan dalam Tabel 4. Dalam operasionalnya, Kurdik Sesarcab Ajen TNI AD dilaksanakan selama 15 minggu @ 48 jam pelajaran, maka total 720 jam pelajaran. Setiap kali pertemuan ditentukan maksimal 4 jam pelajaran untuk pelajaran teori dan 10 jam pelajaran untuk pelajaran praktek. Alokasi waktu setiap hari adalah 11 jam pelajaran dan setiap minggu 54 jam pelajaran. Berdasarkan pertimbangan adanya dukungan Kurdik Sesarcab Ajen TNI AD terhadap tugas pokok satuan, namun perlu dikaji kembali mengenai lama pendidikan, khususnya jam pelajaran teori dan praktek yang berkategori mutlak dan jam OJT bidang Ajen serta Aplikasi Kecabangan Ajen. Dalam kaitan itu, materi tambahan atau yang sifatnya pendukung perlu dikurangi dan dialihkan untuk penambahan materi pokok dalam kategori mutlak.

Strategi pembelajaran dalam Prodik Sesarcab Ajen TNI AD mendukung pelaksanaan tugas pokok satuan, dapat dilihat terutama dari aspek pentahapan (pembentukan sikap, pengisian, dan pemantapan) serta metode pengajarannya. Dalam tahap pembentukan sikap dan perilaku digunakan antara lain metode ceramah dan keteladanan. Tahap pemberian (pengisian) pengetahuan dan keterampilan digunakan metode-metode pengajaran antara lain ceramah untuk penyampaian teori, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, aplikasi, dan geladi. Untuk tahap pemantapan jasmani digunakan antara lain metode demonstrasi dan ketangkasan. Pada umumnya tata urutan pengajaran dalam penyelenggaraan pendidikan Sesarcab Ajen TNI AD adalah : pendahuluan atau pembukaan, pembelajaran materi, evaluasi dan penutup. Dalam pembelajaran materi pada umumnya digunakan variasi metode atau strategi sesuai dengan hakekat tujuan instruksional yang akan dicapai, hakekat materi serta situasi dan kondisi pembelajaran yang dihadapi.

B. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang disajikan dalam bagian pembahasan di atas, akhirnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pada umumnya Isi Kurikulum Pendidikan Sekolah Dasar Kecabangan Ajudan Jenderal TNI AD mendukung pencapaian tuntutan penguasaan Tugas Pokok Satuan. Dengan kata lain, isi kurikulum pendidikan Sesarcab Ajen TNI AD mendukung pencapaian tujuan-tujuan Sesarcab Ajen TNI AD, yakni berupa penguasaan tugas-tugas pokok satuan Ajen TNI AD bagi peserta didik yang telah menyelesaikan program pendidikan.

Kurikulum Pendidikan Sesarcab Ajen TNI AD, walaupun secara umum mendukung penguasaan Tugas Pokok Satuan, namun ada juga materi kurikulum yang kurang mendukung khususnya tuntutan penguasaan tugas pokok tertentu. Berdasarkan kajian ini, dapat dikatakan bahwa materi statistik ternyata kurang mendukung penguasaan tugas pokok yang kedua, yakni menyelenggarakan administrasi umum. Sebagaimana telah diketahui, bahwa pelaksanaan tugas pokok ini difokuskan pada penyelenggaraan publikasi peraturan/buku petunjuk, penyelenggaraan dan pelaksanaan pengurusan arsip TNI AD, Pos Militer dan caraka. Berdasarkan kajian yang mendalam tentang hakikat tugas pokok administrasi umum dan hakikat statistik (Acara Pendidikan), maka dapat disimpulkan bahwa materi tersebut kurang mendukung penguasaan tugas pokok penyelenggaraan administrasi umum.

Sesuai dengan rumusan pertanyaan-pertanyaan penelitian ini, maka kesimpulan-kesimpulan khusus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Tugas Pokok Satuan Ajen TNI AD adalah menyelenggarakan administrasi personel, administrasi umum, dan pembinaan kesejahteraan moral, penyaluran dan penyediaan lapangan kerja.

- 1.1. Penyelenggaraan administrasi personel adalah pembinaan administrasi personel prajurit dan administrasi personel sipil. Materi-materi yang mendukung tugas pokok ini adalah : Manajemen, Cara Penyelenggaraan Penataran, Cara Belajar Efektif, SBS Kecabangan Ajen, Dinas Staf 3/Personel, Tata Hukum di Indonesia, Hukum Acara Pidana Militer, Hukum Administrasi Negara, Perlindungan dan Penyelenggaraan HAM, Pembinaan Tenaga Manusia, Pembinaan Personel, Pembinaan Karir, Pengaman, Dukungan Banmin Ajen TNI AD dalam Operasi, Personel Prajurit (Penyediaan, Pendidikan, Penggunaan, Perawatan, dan Pemisahan), Personel Sipil (Pengadaan, Pendidikan dan Latihan, Penggunaan, Perawatan, dan Pemisahan), Sistem Pelaporan Personel, Tulisan Dinas, Surat-Menyurat Dinas, Tata Naskah, Tata Kearsipan, Statistik, Pos Militer, Pengurusan dan Pemakaman Jenazah, OJT bidang Ajen, Aplikasi Kecabangan Ajen, Lintas Medan, Kecepatan Mars, Berenang, Halang Rintang, Ketahanan Mars, Kesegaran Jasmani A & B, Jam Komandan, Jam Ceramah, Jam Pemeriksaan, Jam Cadangan, Pembinaan Tradisi dan Sejarah Corps Ajen, Permildas, Organisasi dan Tugas Badan-badan Ajen, Pelaksanaan LKT Ajen di Luar Badan Ajen, Pengetahuan Komputer; Penulisan Nama Badan, Tajuk Tanda Tangan, Cap Jabatan, Papan nama Badan; Singkatan dan Akronim, Formulir, Tata Ruang Kantor, Kesegaran Jasmani, Ketangkasan Jasmani dan Olahraga Umum.
- 1.2. Penyelenggaraan administrasi umum difokuskan pada publikasi peraturan/buku petunjuk, pengurusan arsip TNI AD, penyelenggaraan Posmil, dan Caraka. Materi-materi yang mendukung tugas pokok ini adalah: Tulisan Dinas, Surat-Menyurat Dinas, Tata Naskah, Tata

Kearsipan, Pos Militer, OJT bidang Ajen, Aplikasi Kecabangan Ajen; Penulisan Nama Badan, Tajuk Tanda Tangan, Cap Jabatan, Papan Nama Badan; Singkatan & Akronim, dan Formulir.

- 1.3. Pembinaan kesejahteraan moril, penyaluran dan penyediaan lapangan kerja ditujukan pada pembinaan kesejahteraan moril personil, musik militer, pendataan personel yang akan disalurkan; koordinasi penelitian untuk memberikan peluang kerja dan bantuan modal bagi personel yang akan/sudah disalurkan dan penentuan personel dan lokasi pemukiman bagi transkim dan pembinaan. Materi-materi yang mendukung penguasaan tugas pokok ini adalah: Koperasi, Transmigrasi, Pengurusan dan Pemakaman Jenazah, Voctra, Hiburan dan Kesejahteraan, Teori Musik, Ilmu Dirigent, Lagu-lagu Musik Militer, Sistem Pelaporan Personil, Cara Penyelenggaraan Penataran, Pembinaan Tenaga Manusia, Pembinaan Personil, Pendidikan, Perawatan, dan Pemisahan; OJT bidang Ajen, Aplikasi Kecabangan Ajen, Tipe-tipe Satsikmil, Kantin Lapangan, dan Balai Prajurit.
2. Struktur Kurikulum Pendidikan Sekolah Dasar Kecabangan Ajudan Jenderal TNI AD terdiri atas tujuan, materi, metode dan evaluasi hasil belajar.
 - 2.1. Tujuannya adalah untuk membentuk dan mengembangkan Perwira TNI AD lulusan Akmil, Semapa PK, dan Secapa untuk menjadi Perwira Kecabangan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sebagai Perwira Urusan (Paur), Perwira Staf atau Jabatan Golongan IX yang berjiwa Sapta Marga dan Sumpah Prajurit serta memiliki kondisi jasmani yang samapata.
 - 2.2. Materi Kurdik Sesarcab Ajen TNI AD terdiri atas subyek pembinaan pengetahuan dan keterampilan (BS Pengetahuan Umum dan BS Pengetahuan Militer Umum, SBS Hukum dan HAM; SBS Pengetahuan

Militer Kecabangan; SBS Musik Militer; dan SBS Alpalsus Ajen); subyek pembinaan kejuangan dan kepribadian (ekstra kurikuler); subyek pembinaan jasmani (BS Jasmani Militer: SBS Ketangkasan Jasmani Militer dan SBS Kesegaran Jasmani); dan lain-lain (kegiatan Pendidikan, Kegiatan ekstra kurikuler: Kejuangan dan Kepribadian, Pengetahuan dan Keterampilan, dan Bidang Jasmani).

- 2.3. Strategi dan metode pengajaran disesuaikan dengan tahapan pembentukan sikap, pengisian atau pemberian pengetahuan dan keterampilan, dan tahapan pematapan.
- 2.4. Evaluasi hasil belajar yang dilakukan adalah evaluasi kepribadian, intelektual, dan jasmani, serta evaluasi sumatif pada akhir program. Sesuai dengan kurikulum pendidikan Sesarcab Ajen TNI AD, hasil evaluasi merupakan data yang diperoleh melalui pengukuran tingkat keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Alat yang digunakan untuk melaksanakan evaluasi hasil belajar ini adalah Buku Petunjuk Teknik TNI AD Nomor 19-N-26 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Evaluasi Hasil Belajar dilingkungan Lembaga Pendidikan TNI AD. Hasil evaluasi kepribadian, intelektual, dan jasmani masing-masing dinyatakan secara kuantitatif, yakni dalam bentuk angka dengan skala 1.000. Nilai batas lulus ditetapkan sebagai berikut : Nilai Prestasi Kepribadian = 700; Nilai Prestasi Intelektual = 650; dan Nilai Prestasi Jasmani = 650. Seorang siswa dinyatakan tidak lulus apabila nilai prestasinya pada salah satu atau lebih dari ketiga aspek penilaian tersebut dibawah standar.

3. Berdasarkan hasil pembahasan dukungan isi kurikulum pendidikan Sesarcab Ajen TNI AD terhadap tuntutan penguasaan tugas pokok satuan, termasuk jumlah jam pelajaran (baik teori maupun praktek) dalam kategori mutlak yang perlu ditambah untuk pencapaian tugas pokok tertentu; atau paling tidak pengalihan sebagian jam pelajaran untuk materi dalam kategori penting kedalam jam pelajaran untuk materi dalam kategori mutlak.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil-hasil penelitian dukungan isi kurikulum pendidikan Sekolah Dasar Kecabangan Ajudan Jenderal TNI AD terhadap tuntutan Tugas Pokok Satuan, maka dapat dirumuskan beberapa rekomendasi penelitian. Rekomendasi ini disampaikan kepada pihak-pihak atau lembaga-lembaga yang berkepentingan pada pengembangan kurikulum pendidikan Sesarcab Ajen TNI AD.

1. Direktorat Ajudan Jenderal TNI AD

Direktorat Ajudan Jenderal TNI AD (Ditajenad) dalam hal ini Sub Direktorat Pembinaan Kecabangan Ajudan Jenderal (Subditbincab Ditajenad) untuk lebih memperhatikan dan mempertimbangkan aspek dukungan isi dalam melakukan perencanaan dan pengembangan kurikulum pendidikan Sesarcab Ajen TNI AD terhadap tuntutan tugas pokok satuan. Mengingat tujuan utama program pendidikan Sekolah Dasar Kecabangan Ajudan Jenderal TNI AD untuk membentuk dan mengembangkan Perwira Pertama Ajen sebagai Perwira Urusan/Perwira Staf atau jabatan Golongan IX, selain pemberian dan pematapan pengetahuan dan keterampilan, maka kurikulum pendidikan

Sesarcab Ajen TNI AD penting dikaji kembali. Dalam hal ini, Peneliti menyarankan agar materi/isi kurikulum pendidikan Sesarcab Ajen TNI AD perlu ditambahkan jam pelajaran teori dan praktek untuk materi yang berkategori mutlak serta jam OJT bidang Ajen dan Aplikasi kecabangan Ajen.

2. Pusedikajen Kodiklat TNI AD

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan agar Pusedikajen Kodiklat TNI AD selaku lembaga pendidikan untuk aktif mengkaji perubahan kurikulum pendidikan Sesarcab Ajen TNI AD dan mempersiapkan Guru Militer (Gumil) agar mampu mengimplementasikan kurikulum pendidikan Sesarcab Ajen TNI AD secara efektif dan efisien. Perubahan-perubahan yang penting di kaji sebagai akibat tuntutan penguasaan tugas pokok satuan antara lain : materi pokok (jam teori dan praktek) , penataan materi acara pendidikan (AP), jam OJT bidang Ajen dan Aplikasi Kecabangan Ajen sesuai dengan tuntutan penguasaan tugas pokok satuan.

3. Ajendam

Para Kepala Ajudan Jenderal Daerah Militer (Ka Ajendam) selaku pimpinan lembaga pengguna/pemakai para lulusan Sesarcab Ajen TNI AD perlu melakukan evaluasi secara kontinu terhadap kualitas lulusan khususnya dalam pelaksanaan tugas pokok satuan dan selanjutnya memberi masukan/saran kepada Ditajenad c.q Subditbincab Ditajenad selaku pihak perencana dan pengembang kurikulum pendidikan Sesarcab Ajen TNI AD demi penyempurnaan dan pencapaian penguasaan tugas pokok satuan.